

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Karakteristik subyek yang diperoleh pada pasien penelitian ini mayoritas adalah laki-laki dengan faktor resiko yang paling banyak yaitu merokok, namun faktor yang berperan penting terjadinya KKM yaitu adanya PJK multivesel.
2. Pada pasien IMA-EST yang mengalami KKM selama rawatan dan KKM 30 hari, diperoleh nilai rerata kadar KKM yang jauh lebih tinggi daripada pada kelompok yang tidak mengalami KKM
3. Nilai titik potong (*cut-off point*) kadar EMP pasien IMA-EST untuk dapat menentukan KKM selama rawatan yaitu bila kadar EMP ≥ 476 / μ l dengan sensitivitas 77,4% serta spesifisitas 75,6% dengan perolehan nilai AUC sangat baik.
4. Nilai titik potong (*cut-off point*) kadar EMP pasien IMA-EST untuk dapat menentukan KKM 30 hari yaitu bila kadar EMP ≥ 844 / μ l dengan sensitivitas 71,4% serta spesifisitas 72,4% dengan perolehan nilai AUC baik.

6.2 Saran

1. Kadar EMP dapat digunakan sebagai prediktor dalam memprediksi KKM baik saat rawatan maupun 30 hari pada pasien IMA-EST
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan pemeriksaan serial kadar EMP untuk menilai KKM pada pasien IMA-EST
3. Diperlukan penelitian lanjutan yang mengikutsertakan jumlah subjek yang lebih besar dan bervariasi pada beberapa pusat layanan kesehatan dengan menilai KKM jangka panjang pada pasien IMA-EST